

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan disekolah sangat berkaitan dengan siswa yaitu sebagai peserta didik dan guru sebagai tenaga pendidik dalam hal ini untuk mewujudkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar ditentukan melalui kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang fundamental. Artinya bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik.

Proses belajar merupakan salah satu pencapaian suatu tujuan pembelajaran yang mencakup tingkah laku dan kemampuan yang dicapai dan dimiliki oleh siswa setelah menyelesaikan kegiatan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran diharapkan terjadinya perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik. Perubahan tingkah laku berbeda antara satu dan yang lainnya, hal ini disebabkan karena karakteristik setiap siswa berbeda-beda. Dengan demikian walaupun mereka mengikuti proses pembelajaran secara bersamaan, tetapi hasil yang mereka capai akan berbeda-beda. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik tidaklah mudah, dibutuhkan usaha yang optimal untuk mencapainya.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari dalam diri (Internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal) Santoso (2008:97). Faktor

yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, apalagi pada saat sekarang ini kita masih dihadapi dengan Keadaan sulit yaitu dengan adanya virus corona yang mengharuskan semua orang untuk melakukan segala sesuatu di rumah, dengan adanya virus corona maka sekolah yang ada di Indonesia melakukan pembelajaran dalam jaringan (*Daring*).

Pembelajaran daring adalah pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan instruksinya berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran daring merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet. Pendekatan moda daring memiliki karakteristik *constructivism*, *social constructivism*, *community of learners* yang inklusif, pembelajaran berbasis komputer, kelas digital, interaktivitas, kemandirian aksesibilitas dan pengayaan. Melalui pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar dan belajar dimanapun. (Simonson, M, Wikipedia)

Berdasarkan hasil penelitian peneliti di SMA Negeri 1 Suwawa ditemukan bahwa masih ada beberapa masalah yang sering dihadapi saat melakukan pembelajaran daring, Seperti jaringan internet yang kurang stabil dalam proses pembelajaran bahkan ada siswa yang tinggal diwilaya tertentu yang tidak ada akses internet sehingga siswa belum maksimal dalam menerima materi secara online akibatnya hasil belajar siswa kelas X IPS masih rendah. Inilah yang menjadi alasan mengapa hasil belajar siswa di SMA N 1 Suwawa masih rendah.

Dari data hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas X yang seluruhnya berjumlah 203 orang siswa yang terdiri dari 4 kelas tersebut bahwa hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 203 orang siswa kelas X yang dinyatakan tuntas atau mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 97 orang siswa (46%), sedangkan sebanyak 106 orang siswa (52%) belum dinyatakan tuntas atau belum mendapatkan nilai diatas KKM.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa”**.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Hasil belajar siswa masih rendah: 2) Siswa belum maksimal dalam menerima materi secara online: 3) Jaringan internet yang kurang stabil dalam proses pembelajaran berlangsung; 4) ada beberapa wilayah tertentu yang tidak ada akses internet.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu **“Apakah proses pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas X Ips di SMAN 01 Suwawa”?**

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa.

1.5 Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam bidang pendidikan terutama pengembangan teori pembelajaran dan teori hasil belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan bagi pihak sekolah dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam proses pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini peneliti dapat menambah pengetahuan tentang topik yang diteliti.
- c. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan orang tua lebih memperhatikan belajar anak-anaknya agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

